

## ABSTRACT

This research is about an analysis on idiomatic expressions found in Robert Fahik's novel *Badut Malaka*. To support this study the writer used theory of Fernando (1996:36). The other theory that the writer used come from Palmer (1986:27). The research problems of this study are what are the kinds of idiomatic expressions and how are the forms of the idiomatic expressions in *Badut Malaka* Novel by Robert Fahik. The aims of this study are to describe and classify the kinds and the forms of idiomatic expressions found in *badut malaka* novel by Robert Fahik. Qualitative method is used in doing this research. The data was taken from the *Badut Malaka* novel. In this research, the writer used documentation technique to collected the data from the novel ,then analyzed the idiomatic expression of each utterance that includes to the kinds of idiomatic expression and forms of idiomatic expression. After analyzing the data, the writer found three kinds of idiomatic expressions they are pure idiomatic, semi idiomatic, and literal idiomatic, and four forms of idiomatic expression are verb plus noun, verb plus adverb, verb plus preposition, and verb plus adverb and preposition used in the *badut malaka* Novel by Robert Fahik. The kinds of idiomatic expression are pure idiomatic, such as *mengetuk dinding-dinding hati yang beku*, it is means give strength, semi idiomatic, such as *melahirkan duka* it is means a great sadness, literal idiomatic, such as *kepala tegak* it is means proudly, and the forms are verb plus noun, such as *mengetuk dinding-dinding hati* it is means give strength, verb plus adverb, such as *membaca dibalik dadamu* it is means feel believe, verb plus preposition, such as *tertancap di* it is means borne, verb plus adverb and preposition, such as *kembali ketanah kelahirannya dengan tegak kepala* it is means proudly. After analyzing the data the writer found twenty five data of kinds idiomatic expressions used in *badut malaka* novel, that consist of : eight of idioms as pure idiomatic expression, four of idioms as semi idiomatic expression, and thirteen of idioms as literal idiomatic expression. The writer also found twelve data as a forms of idiomatic in novel, which is consist of : five data are verb plus noun, two data are verb plus adverb, three data are verb plus preposition ,and verb plus adverb and preposition are two.

**Keywords :** *Idiomatic Expression, Badut Malaka Novel ,and Qualitative Method.*

## ABSTRAK

Studi ini menganalisis Ekspresi Idiomatik yang di temukan dalam Novel Robert Fahik “Badut Malaka”. Untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan teori dari Fernando (1996:36). Teori lain yang penulis pakai berasal dari Palmer (1986:27). Rumusan Masalah dari penelitian ini adalah apa saja jenis dari Ekspresi Idiomatik dan Bagaimana Bentuk dari Ekspresi Idiomatik dalam Novel Badut Malaka oleh Robert Fahik. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasi jenis dan bentuk dari ekspresi idiomatic pada novel Badut Malaka. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Data di ambil dari Badut Malaka novel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data dari novel, kemudian menganalisis setiap ucapan ekspresi idiomatic yang mencakup jenis dan bentuk dari ekspresi idiomatik. Setelah menganalisis data, penulis menemukan tiga jenis dari ekspresi idiomatic yaitu pure idiomatic, semi idiomatic, dan literal idiomatic, dan empat bentuk dari ekspresi idiomatic yaitu verb plus noun, verb plus adverb, verb plus preposition, verb plus adverb dan preposition yang di gunakan dalam badut malaka novel oleh Robert Fahik. Jenis dari ekspresi idiomatic adalah pure idiomatic, seperti mengetuk dinding-dinding hati yang beku yang artinya memberi kekuatan, semi idiomatic, seperti melahirkan duka yang artinya kesedihan yang luar biasa, literal idiomatic, seperti kepala tegak yang artinya bangga, dan bentuk adalah verb plus noun, seperti mengetuk dinding-dinding hati yang beku artinya member kekuatan, verb plus adverb, seperti membaca di balik dadamu artinya merasa percaya, verb plus preposition, seperti tertancap di artinya tersimpan, verb plus adverb dan preposition, seperti kembali ke tanah kelahirannya dengan kepala tegak artinya bangga. Setelah menganalisis data penulis menemukan dua puluh lima data dari jenis ekspresi idiomatic yang digunakan dalam badut malaka novel, yang terdiri dari delapan pure idiomatic, empat semi idiomatic, dan tiga belas literal idiomatic. Penulis juga menemukan dua belas data sebagai bentuk dari ekspresi idiomatik yaitu lima data verb plus noun, dua data verb plus adverb, tiga data verb plus preposition, dan 2 data verb plus adverb dan preposition.

**Kata Kunci** : *Ekspresi Idiomatik, Novel Badut Malaka, dan Metode Kualitatif.*